



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Isyak Raih Penghargaan Tokoh Kelestarian Lingkungan Laut Dunia



Isyak Meirobie menerima penghargaan dari Kementerian Koordinator Maritim dan Investasi Republik Indonesia.

BELITUNG (IM) - Wakil Bupati Belitung Isyak Meirobie menerima penghargaan dari Kementerian Koordinator Maritim dan Investasi Republik Indonesia sebagai Tokoh yang telah berjasa dalam Kelestarian Lingkungan Laut Dunia.

Penghargaan tersebut diberikan kepada Isyak Meirobie atas kontribusinya dalam mengkoordinasikan seluruh jajaran Pemerintah Kabupaten Belitung dalam terselenggaranya event World Ocean Assessment dengan pendekatan wisata dan

budaya.

Penyerahan penghargaan kepada Isyak Meirobie dilakukan oleh Asisten Deputi Hukum dan Perjanjian Maritim, Radian Nurcahyo, berlangsung di Ball Room Hotel Alana, Sentul, Selasa (14/3).



Penyerahan penghargaan kepada Isyak Meirobie di Ball Room Hotel Alana, Sentul, Selasa (14/3).

“Hari ini saya mendapatkan kesempatan dan kehormatan dapat menerima Penghargaan dari Kemenkomarvest sebagai Tokoh yang telah berjasa dalam kelestarian lingkungan laut dunia yang diserahkan secara langsung oleh Asisten Deputi Hukum dan Per-

janjian Maritim atas nama Deputi Bidang Koordinasi Kelautan Maritim dan Energi, disaksikan langsung oleh para Staf Ahli Kemenkomarvest RI, Kepala Sekretariat Kantor Staf Kepresidenan RI, dan jajaran kelembagaan atau kementerian terkait,” kata Isyak.

Isyak menyampaikan bahwa acara World Ocean Assessment dari United Nation pada Desember 2022 silam berlangsung sukses di Kabupaten Belitung.

Dan menurutnya ini menjadi portofolio yang bagus bagi Belitung untuk membangun kepercayaan dunia.

“Terimakasih atas apresiasi ini yang saya yakini akan menjadi semangat dan energi terbaik bagi saya untuk mendedikasikan diri kepada daerah, bangsa dan negara tercinta ini,” ujarnya.

Lebih jauh dia mengatakan penghargaan yang diterimanya ini dipersembahkan kepada seluruh elemen dan komponen kolaborasi masyarakat, swasta dan pemerintah sebagai wujud kebersamaan dalam menjaga laut dunia tetap biru.

“Sekaligus komitmen Belitung untuk terus mewariskan keindahan dan kekayaan alam dan laut yg lestari bagi anak cucu kita,” ucapnya. • **lus**

Pembedahan Bariatrik Bukan Jalan Pintas Turunkan Lebih Berat

DI Indonesia, 15,4% orang Indonesia menderita obesitas atau kegemukan. 32,9% obesitas lebih banyak diderita oleh wanita dan 19,7% pria. Hal ini menyebabkan munculnya penyakit kronis terkait dalam beberapa tahun terakhir seperti diabetes, tekanan darah tinggi, penyakit jantung, stroke dan beberapa kanker.

Selain diet dan olahraga, operasi bariatrik sangat ditahui sebagai solusi penurunan berat badan jangka panjang dan efektif.

Dr Lim Huay Cheen, ahli bedah bariatrik dan ahli bedah umum menjelaskan bahwa penurunan berat badan setelah operasi bariatrik sebenarnya merupakan proses bertahap yang memakan waktu hingga 1,5 hingga 2 tahun setelah operasi dan membutuhkan pola makan sehat yang konsisten serta olahraga teratur.

Selain itu, tujuan utama operasi bukan untuk menurunkan berat badan karena harus mengikuti indikasi tertentu, tergantung kondisi pasien.

“Kita perlu memahami apa yang terjadi selama operasi bariatrik dan bagaimana hal itu bermanfaat bagi kesehatan seseorang. Ini digunakan untuk mengobati pasien obesitas yang menderita diabetes, tekanan darah tinggi, sleep apnea dan penyebab lainnya. Operasi tersebut bahkan dapat menurunkan risiko kematian dini seseorang hingga 30 hingga 50 persen. Singkatnya, operasi hanya untuk pasien yang terlalu gemuk dan memiliki

pembacaan BMI lebih dari 32 dengan kondisi tertentu untuk memenuhi syarat operasi bariatrik,” katanya saat dihubungi belum lama ini.

MEMAHAMI PROSEDUR

Selama operasi bariatrik, Dr Lim menjelaskan bahwa ahli bedah akan melakukan perubahan pada sistem pencernaan, misalnya lambung dan/atau usus kecil, yang memengaruhi seberapa banyak makanan yang dapat dimakan dan seberapa banyak nutrisi yang diserap.

“Ini karena saat kita makan, makanan masuk ke saluran cerna melalui mulut. Kemudian melewati kerongkongan atau pipa makanan dan masuk ke perut. Dari sini, ia bergerak ke usus kecil.

“Sepanjang jalan, cairan pencernaan dan enzim yang berbeda bercampur dengan makanan. Nutrisi diserap oleh usus kecil, dan limbah serta makanan yang tidak tercerna masuk ke usus besar dan kemudian dikeluarkan dari tubuh. Oleh karena itu penting bagi pasien untuk memahami proses sebelum operasi karena akan ada perubahan yang relevan dalam konsumsi makanan sehari-hari mereka,” ujarnya.

Dia kemudian menambahkan, ada berbagai jenis operasi bariatrik atau metabolik, yang meliputi bypass lambung Roux-Y dan gastrektomi Lengan.

“Ukuran bekas operasi perut akan mengecil menjadi seukuran kenari nuts, yang kemudian di-



Dr Lim Huay Cheen Spesialis Bedah Umum, Saluran Pencernaan & Operasi Bariatrik

tempelkan ke bagian usus kecil yang disebut ‘Roux’ (karena itulah namanya). Akibatnya, makanan melewati sebagian besar lambung dan bagian atas usus, dan orang tersebut tidak menyerap lebih sedikit kalori dan lebih sedikit lemak dari makanan, tetapi juga lebih sedikit nutrisi. Ini adalah jenis operasi bariatrik yang paling umum.

“Untuk yang terakhir, sekitar 80 persen perut diangkat selama operasi, dan yang tertinggal adalah kantong seperti tabung atau berbentuk pisang. Oleh karena itu, orang tersebut tidak dapat makan makanan sebanyak sebelumnya. Operasi ini juga menurunkan produksi hormon yang disebut ghrelin, yang mengakibatkan berkurangnya nafsu

makan,” jelasnya sambil menambahkan, dengan bypass lambung dan gastrektomi lengan, pasien dapat kehilangan sekitar 40-50 persen berat badannya.

KEHIDUPAN SETELAH OPERASI

Operasi bariatrik sebelumnya mengharuskan ahli bedah untuk membuat sayatan besar di bahagian perut. Namun, dengan kemajuan teknologi, hal ini juga dapat dilakukan dengan laparoskopik dan operasi lubang kunci yang mempersingkat waktu ke 1 hingga 2 hari rawat inap.

Laparoskopi atau operasi lubang kunci juga dikenal sebagai operasi invasif minimal memungkinkan ahli bedah mengakses perut melalui sayatan kecil dan kamera. Ini memungkinkan ahli bedah untuk melakukan operasi dengan aman dan efektif tanpa waktu pemulihan yang lama, dengan lebih sedikit perdarahan dan bekas luka pada pasien.

“Tapi operasi hanyalah perjalanan awal seseorang menuju kesehatan yang lebih baik. Inilah mengapa profesional medis selalu mengevaluasi kesiapan pasien untuk mengikuti perubahan gaya hidup setelah operasi seawaktu konsultasi pra-operasi.

“Setelah operasi, pasien diharuskan untuk kembali untuk janji tindak lanjut dan konsultasi rutin di mana tim membimbing pasien untuk pemulihan dan perubahan gaya hidup setelah operasi mereka.

Ketika ditanya tentang ke-

hidupan setelah operasi, salah satu pasien yang juga seorang pengusaha Muhammad Naim Ibrahim menceritakan, “Dari mengonsumsi makanan berat hampir setiap jam hingga membatasi asupan makanan berdasarkan anjuran dokter ditambah dengan olahraga teratur, kini saya merasa termotivasi dan berenergi sepanjang hari.”

“Saya bertekad untuk melanjutkan prosedur ini untuk menjadi versi terbaik dari diri saya. Meskipun saya butuh beberapa waktu untuk menyadari bahwa saya harus mengutamakan kesehatan, saya senang telah membuat keputusan sulit untuk menjalani operasi yang mengubah hidup ini,” katanya dengan antusias.

Dia berkongsi bahwa dia selalu bergumul dengan masalah berat badan hampir sepanjang hidupnya. Dia terus-menerus merasa lesu, menderita nyeri sendi, dan sulit tidur nyenyak karena mengendur. Paling berat, beratnya sekitar 130kg.

Hari ini, setelah kehilangan sekitar 42 persen dari berat badannya setelah operasi bypass lambungnya, Muhammad Naim kini menjalani gaya hidup aktif yang lebih sehat. Menurunkan berat badan dan menurunkan beberapa ukuran badan dari 5XL ke S dengan bantuan perubahan gaya hidup lengkap dengan diet bergizi dan rezim kebugaran telah memperbarui kepercayaan diri dan motivasinya untuk melanjutkan perjalanan kebugarannya setelah operasi. • *******

Yayasan Perantauan Tebing Tinggi Deli Jakarta Selenggarakan Pertemuan Arisan Pertama

JAKARTA (IM) - Yayasan Perantauan Tebing Tinggi Deli Jakarta, Sabtu (11/3) lalu menyelenggarakan pertemuan arisan pertama periode V, di Restoran Seafood Huayuan Jakarta.

Acara dihadiri oleh Ketua Yayasan Perantauan Tebing Tinggi Deli Jakarta Zhang Shao Lin, Wakil Ketua Huang Yi Long, Ketua Dewan Penasihat Xu Ke Bin, Penasehat Hukum Sely Purba, Bendahara Xu Ke Ning, Wakil Bendahara Xu Ke Xiu, Sekretaris Zhang Shao Jie, Wakil Sekretaris Huang Wei Ran, Wakil Ketua Bidang Penghiburan Zhang Xiu Mei, Ketua Bidang Umum dan Humas Ouyang Qing Shan, Wakil Ketua Huang Qiu Wu serta pengurus lainnya, warga Tebing Tinggi serta Ketua kelompok arisan dan anggota arisan.

Zhang Shaolin mengatakan sejak merebaknya pandemi Covid-19, Yayasan Perantauan



Seluruh undangan berfoto bersama.

Tebing Tinggi Deli Jakarta tak bisa menyelenggarakan kegiatan pertemuan selama tiga tahun. Desember 2022 lalu, pemerintah Indonesia mencabut PPKM.

Dia berkata, “Hari ini kegiatan arisan untuk pertama kalinya diselenggarakan sejak merebaknya pandemic Covid-19. Dia pertama-tama menyatakan terima kasih ke-

pada seluruh pengurus, warga Tebing Tinggi serta anggota arisan yang telah aktif berpartisipasi dan mendukung kegiatan arisan selama ini.

Dia juga menyatakan teri-

ma kasih atas dukungan penuh ketua kelompok arisan. Juga menyatakan rasa hormat yang mendalam atas kerja keras seluruh anggota kelompok kerja arisan.

Dia menambahkan arisan periode lima resmi dimulai pada Oktober lalu dan berlangsung selama 36 bulan. Setiap 5 bulan sekali diselenggarakan pertemuan arisan. Dan setiap pertemuan arisan diundi lima orang anggota yang beruntung.

Melalui pertemuan arisan ini diharapkan dapat mempererat rasa persaudaraan dan meningkatkan persahabatan.

Penasehat hukum Sely Purba mengatakan hari ini merupakan kegiatan pengundian arisan bulan satu hingga kelima periode lima. Dia menyatakan terima kasih kepada warga dan anggota arisan yang selama ini telah memberikan dukungan penuh kepada yayasan. Sehingga kegiatan arisan dan kegiatan yayasan dapat berlangsung dengan lancar.

Pertemuan arisan tersebut berlangsung meriah. • **jhk/din**



Xu Ke Bin, Zhang Shao Lin, Huang Yi Long, Zhang Shao Jie, Xu Ke Ning, Sely Purba, Huang Wei Ran (kesatu dari kiri) berfoto bersama pemenang arisan.



KI-KA: You Guang Hui, Zheng Tian Sun, Huang Wei Ran, Xu Ke Ning, Ouyang Qing Shan, Zhang Shao Jie, Huang Qiu Wu, Xu Ke Bin, Huang Yi Long, Zhang Shao Lin, Sely Purba, Nyonya Xu Ke Bin, Xu Ke Xiu dan istri serta Zhang Xiu Mei.

Baksos Skala Besar di Madiun, 300 Pasien Berhasil Jalani Operasi Katarak Gratis

YAYASAN A New Vision Indonesia dan Mabes TNI bekerjasama dengan Perhimpunan INTI, Perkumpulan Marga Huang Indonesia, Paguyuban Meizhou Indonesia, Perkumpulan Sosial Marga Wijaya Jatim, Optik Tunggal serta didukung sejumlah donatur mengadakan operasi katarak gratis untuk 300 pasien di RSUD Caruban, Madiun, Jawa Timur pada Kamis (9/3) hingga Minggu (12/3).

Kerja besar yang mulia ini melibatkan 12 dokter (dokter mata dan dokter anestesi) serta 50 paramedis dan relawan.

Pada Sabtu (11/3), Panglima TNI Laksamana TNI Yudo Margono didampingi sejumlah tokoh diantaranya Teddy Sugianto (Ketua Umum Perhimpunan INTI), dr Indra Wahidin (Ketua Harian Perhimpunan INTI), dan Robert Njo (Ketua ANV Indonesia) meninjau pelaksanaan operasi katarak serta buka perban bagi pasien operasi katarak.

Kehadiran Panglima TNI disambut gembira oleh para pasien katarak yang berasal dari wilayah Madiun tersebut. Pada kegiatan itu para pasien juga menerima bantuan berupa paket sembako.

Sejumlah tokoh yang turut hadir diantaranya Pangdam V/BRW Mayjen TNI Farid Makruf, Danlantamal V Surabaya Laksamana TNI Supardi, Danrem 081/DSJ Kolonel Inf Deni Rejeki, Bupati Madiun H. Ahmad Dawami Ragil Saputro, serta Walikota Madiun H. Maidi.



Panglima TNI Laksamana TNI Yudo Margono meneteskan obat mata kepada pasien katarak.



Panglima TNI Laksamana TNI Yudo Margono menyerahkan cenderamata kepada Perhimpunan INTI.

Indonesia bertujuan untuk mengurangi kebutaan katarak karena lebih dari 8 juta penduduk Indonesia menderita gangguan penglihatan (tertinggi di dunia menurut persentase jumlah penduduk), dimana 1,6 juta diantaranya adalah buta katarak.

"ANV Indonesia berfokus pada operasi katarak high volume untuk masyarakat pra sejahtera dengan tetap mempertahankan kualitas operasi setara dengan rumah sakit mata dan dikerjakan oleh dokter spesialis mata senior," kata Robert.

Sampai saat ini menurut Robert, ANV Indonesia telah melakukan baksos di sejumlah kota seperti Medan, Padang Sidempuan, Padang, Nias, Kalimantan, Serang, Magelang, Purwokerto, Malang, Jombang, Surabaya, Ambon, Ternate dan Lombok. Operasi terbanyak di Magelang - Purwokerto yakni 2.883 mata lebih (selama 1 minggu).

Dikatakan pula oleh Robert, selain melakukan operasi, ANV Indonesia juga melakukan pemeriksaan mata (screening) untuk kurang lebih 75.000 mata dan pembagian lebih dari 5.000 kacamata baca. Serta melakukan pelatihan pengetahuan dasar penyakit mata kepada 11.000 lebih tenaga puskesmas, babinsa, bidan dan tokoh masyarakat.

Selain itu ANV Indonesia juga telah mengiriskan 4 dokter dan lebih dari 15 perawat media untuk mendapatkan pelatihan di Tilganga Institute of Ophthalmology, Nepal. • **lus**

Tangis Haru Pasien Katarak

Selama empat hari pelaksanaan, Robert Njo selaku Ketua ANV Indonesia serta sejumlah tokoh senantiasa berada di lokasi baksos untuk melihat secara langsung dan mendampingi para pasien katarak.

Robert senantiasa berkeliling dan menyapa para pasien untuk memberikan semangat.

Di hari pertama baksos, Robert berbincang dengan seorang pasien bernama Suparmi (60 tahun). Wanita yang duduk di kursi roda tersebut mengaku sejak bulan November 2023 kedua matanya tidak bisa melihat.

Sehari setelah operasi, perban yang menutup mata Suparmi dibuka dan ia kembali bisa melihat dengan jelas. Suparmi pun menangis terisak sambil menciumi tangan Robert seraya menyampaikan terimakasihnya.

Pasien lainnya yaitu Imam Supangat mengaku mata kanannya sudah tak bisa melihat se-

lama 3 tahun dan setahun belakangan ini mata kirinya hanya bisa melihat samar-samar sejauh 20-30 cm. Kepada Robert ia mengaku yang pertama ingin dilihatnya setelah buka perban adalah wajah anaknya.

Ketika keesokan harinya buka perban dan ia kembali bisa melihat, ia pun tak bisa berhenti menangis. Robert pun tak kuasa menahan haru melihat hal tersebut. "Hati saya hangat melihat mereka kembali bisa melihat," kata Robert.

Ia menjelaskan, setiap tahunnya secara umum sekitar 250.000 - 300.000 orang membutuhkan operasi katarak. Sedangkan yang bisa ditangani oleh dokter adalah 150.000 mata. Jadi ada gap 100.000. Angka yang cukup besar tentunya.

Robert Njo secara tulus mengungkapkan terimakasihnya kepada para dokter, paramedis, relawan, donator dan juga Babinsa setempat. "Tanpa me-

reka, kami tidak bisa melakukan kerja besar ini," ujar Robert.

Saat ini menurutnya, banyak penyakit katarak yang diderita oleh warga tidak mampu dan perlu segera ditangani. Untuk itu ia berharap jika ada pihak yang mau melakukan kerja mulia dengan mengadakan baksos skala besar (minimal 200 pasien), dapat menghubungi ANV Indonesia di 0812 6088 388 (Elwi Jono).

Peran Unik Babinsa

Dijelaskan Robert, umumnya sebulan jelang pelaksanaan baksos operasi katarak, panitia telah melakukan penjarangan pasien katarak.

Penjarangan dilakukan langsung ke masyarakat salah satunya dilakukan oleh Babinsa yang telah dibekali pengetahuan mengenali gejala katarak.

Karena itu 70-80% pasien yang dibawa dan didaftarkan Babinsa kepada panitia dan ke-

mudian diperiksa dokter mata, umumnya adalah positif pasien katarak. Hal ini tentunya sangat membantu kerja panitia. "Babinsa menjadi ujung tombak kerja panitia dalam menjaring pasien," kata Robert.

Setelah sukses dengan baksos di Madiun ini, A New Vision akan mengadakan baksos di Kamboja untuk 500 pasien pada 27 April - 1 Mei 2023 serta pada akhir Juli di Magelang untuk 1.000 - 2.000 pasien.

A New Vision Indonesia

A New Vision atau ANV berdiri pada tahun 2010. Sejak 2010 hingga saat ini ANV telah berhasil mengoperasi sekitar 35.000 mata.

Pada 13 September 2020, ANV di Indonesia telah terintegrasi menjadi Yayasan A New Vision Indonesia (ANV Indonesia), dan Robert Njo dipercaya menjadi Ketua Yayasan.

Dijelaskan Robert Njo, ANV



Pasien katarak yang telah selesai menjalani operasi.



Panglima TNI Laksamana TNI Yudo Margono berbincang dengan pasien katarak.



Robert Njo dengan pasien katarak.



Tim Perhimpunan INTI berfoto bersama.



Teddy Sugianto, Indra Wahidin dan Robert Njo di lokasi baksos.



Pasien katarak duduk dengan tertib menunggu giliran diperiksa.



Suparmi menciumi tangan Robert Njo ketika bisa melihat kembali setelah operasi.

PBM Universitas Maranatha Bertatap Muka dengan G.H.Y Culture & Media Indonesia

BANDUNG (IM) - Untuk mengeksplorasi model kerja sama antara perguruan tinggi dan perusahaan, PBM Universitas Kristen Maranatha Bandung dan G.H.Y Culture & Media Indonesia pada Rabu (8/3) lalu menggelar pertemuan.

General Manager of the E-Commerce Division of G.H.Y Culture & Media Li Siwei khusus mengunjungi PBM Universitas Maranatha Bandung.

Direktur PBM Universitas

Maranatha pihak Tiongkok Wang Jun menyambut hangat kunjungan Li Siwei.

Li Siwei sangat tertarik dengan berbagai kegiatan PBM Universitas Maranatha.

Dia mengapresiasi karya pemenang kompetisi menyanyi dan sulih suara "The Voice of the Confucius Institute".

Li Siwei menjelaskan G.H.Y Culture & Media adalah sebuah perusahaan media budaya terbaik yang bisnis utamanya meliputi



Pimpinan PBM Universitas Maranatha berfoto bersama dengan G.H.Y Culture & Media.

konser musik serta karya film dan televisi.

Dalam hal konser musik, perusahaan telah menjalin hubungan kerja sama dengan artis terkenal seperti Jay Chou dan Blackpink.

Dalam hal karya film dan televisi, perusahaan telah menghasilkan banyak karya film dan televisi terkenal dengan rating tinggi, seperti "Tang Dynasty Weird Records" dan "Little Nyonya".

G.H.Y Culture & Media telah mendirikan perusahaan dan cabang di Beijing, Singapura, Jakarta, Johor Bahru, Malaysia, Bangkok, Thailand, dan daerah lainnya.

Direktur PBM Wang Jun berharap dapat bekerja sama dengan G.H.Y Culture & Media Indonesia untuk menyelenggarakan kegiatan budaya.

Kedua belah pihak mencapai konsensus dan niat bekerja sama. • **idn/din**